

**OPTIMALISASI FUNGSI PERPUSTAKAAN SEKOLAH
DALAM MENUNJANG PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP N 5 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan**

Disusun Oleh:

Apriliya Mayasari

NIM. 15410086

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Apriliya Mayasari
Nim : 15410086
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil penelitian yang penulis lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 23 April 2019
Mahasiswa,



Apriliva Mayasari
NIM. 15410086

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Apriliya Mayasari
Nim : 15410086
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UTN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala risiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk institusi saya menempuh S1.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran.

Yogyakarta, 23 April 2019
Yang menyatakan




Apriliya Mayasari
NIM. 15410086

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudari Apriliya Maayasari
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

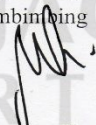
Nama : Apriliya Mayasari
NIM : 15410086
Judul Skripsi : Optimalisasi Fungsi Perpustakaan dalam Menunjang Pembelajaran PAI di SMP N 5 Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 25 April 2019
Pembimbing


Drs. Nur Hamidi, MA
NIP. 19560812 1981031 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-050/Un.02/DT/PP.05.3/5/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

OPTIMALISASI FUNGSI PERPUSTAKAAN SEKOLAH
DALAM MENUNJANG PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP N 5 YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Apriliya Mayasari

NIM : 15410086

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jumat tanggal 03 Mei 2019

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Nur Hamidi, MA
NIP. 19560812 198103 1 004

Penguji I

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

Penguji II

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Yogyakarta, 22 MAY 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ
الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُبِينٍ

Artinya: “Dialah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka Kitab dan Hikmah (As Sunnah). Dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata” (QS. Al-Jumuaah : 2)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: PT. Sigma Eksamedia, 2010), hal. 567.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Dipersembahkan Untuk

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين و به نستعين على امور الدنيا والدين, اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا

رسول الله اللهم صل وسلم على محمد و على اله وصحبه اجمعين اما بعد

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa tercurhakan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, sang pembawa risalah dan pembawa cahaya kebenaran.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

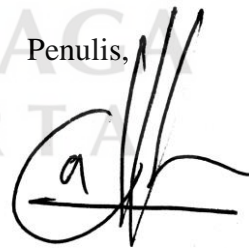
1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Drs. Nur Hamidi, MA., selaku Pembimbing skripsi
4. Bapak Dr. Karwadi, M.Ag., selaku Penasehat Akademik
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Kepala Sekolah, Guru PAI, Pustakawan, Karyawan dan peserta didik di SMP N 5 Yogyakarta

7. Kepada kedua orang tua tercinta Bapak Nursalim, Ibu Asih, serta adikku tersayang Amminudin yang selalu memberi bantuan semangat serta doa-doa kebaikan selama proses penyusunan skripsi ini
8. Keluarga besar PP. Al-Munawwir Komplek Q, khususnya keluarga kamar 5A yang selalu memberikan semangat, doa, dan keceriaan selama ini
9. Sahabat dan teman-teman PAI angkatan 2015 yang selalu menemani dan berjuang bersama dalam penyelesaian skripsi ini
10. Teman-teman KKN Angkatan 97 Kelompok 269 Desa Baturan, Gantiwarno, Klaten
11. Dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Semoga amal baik yang telah dilakukan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Aamiin

Yogyakarta, 12 Maret 2019

Penulis,



Apriliya Mayasari
NIM. 15410086

ABSTRAK

Apriliya Mayasari. Optimalisasi Fungsi Perpustakaan Sekolah dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 5 Yogyakarta. **Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.**

Perpustakaan sekolah, sebagai salah satu sarana prasarana sekolah, merupakan penyedia sumber belajar yang berfungsi untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Pentingnya dukungan sarana dan prasarana sekolah ditetapkan pada Bab XII Pasal 45 dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Di dalam Undang-Undang tersebut, disebutkan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Oleh karena itu, setiap sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat perlu menyediakan sarana sumber belajar yang memadai, salah satunya adalah perpustakaan sekolah (*school library*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana langkah-langkah guru PAI dalam mengoptimalkan fungsi perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar dalam menunjang pembelajaran PAI.

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan hanya menggambarkan keadaan apa adanya. Penulis menggunakan metode dokumentasi, wawancara, dan observasi dalam mengumpulkan data di lapangan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Perpustakaan SMP N 5 Yogyakarta telah berperan dengan baik sebagai salah satu penyedia sumber belajar bagi peserta didik dalam membantu mencapai tujuan pembelajaran PAI, 2) Cara yang dilakukan oleh guru PAI untuk mengoptimalkan fungsi perpustakaan yaitu dengan cara guru PAI bekerjasama dengan pustakawan, untuk mengadakan pembelajaran di perpustakaan. Kemudian Memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari jawaban di perpustakaan, dan menggalakkan budaya literasi dengan cara tugas yang dikerjakan dibuat dalam bentuk *soft copy*, 3) Hasil yang didapatkan setelah proses optimalisasi perpustakaan oleh guru PAI, yaitu peserta didik menjadi lebih kreatif, belajar mandiri, dan meningkatkan minat baca peserta didik.

Kata Kunci: *Perpustakaan Sekolah, Guru PAI, Pembelajaran PAI.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
HALAMAN DAFTAR BAGAN	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	7
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	12
F. Landasan Teori	12
G. Metode Penelitian	21

H. Sistematika Pembahasan	31
BAB II : GAMBARAN UMUM SEKOLAH DAN PERPUSTAKAAN	
SMP N 5 YOGYAKARTA	33
A. Letak Geografis Sekolah	33
B. Profil dan Sejarah SMP N 5 Yogyakarta	33
C. Visi, Misi MP N dan Tujuan SMP N 5 Yogyakarta	36
D. Fasilitas dan Sarana Prasarana	38
E. Struktur Organisasi SMP N 5 Yogyakarta	39
F. Keadaan Pendidik	40
G. Keadaan Staff dan Karyawan	43
H. Keadaan Peserta Didik	45
I. Kegiatan Peserta Didik	46
J. Sejarah Perpustakaan SMP N 5 Yogyakarta	48
K. Visi dan Misi Perpustakaan SMP N 5 Yogyakarta	50
L. Struktur Organisasi Perpustakaan	51
M. Sarana dan Prasarana Perpustakaan	52
N. Koleksi Bahan Pustaka	54
O. Program Kegiatan	55
P. Layanan Jam Buka	55
Q. Pengadaan Bahan Pustaka	55
R. Layanan Sirkulasi	56
S. Prestasi Yang Pernah Diraih	57

BAB III : OPTIMALISASI FUNGSI PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENUNJANG PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	58
A. Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar PAI	58
B. Optimalisasi Fungsi Perpustakaan dalam Menunjang Pembelajaran PAI.....	61
1. Fungsi Perpustakaan dalam Proses Pembelajaran.....	61
2. Optimalisasi Fungsi Perpustakaan dalam Pembelajaran PAI	62
C. Hasil Yang Dicapai Setelah Dilakukan Optimalisasi Fungsi Perpustakaan dalam Pembelajaran PAI	69
BAB IV : PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	75
C. Kata Penutup	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Daftar Nama Kepala Sekolah
Tabel II	: Data Luas Tanah dan Status Kepemilikan
Tabel III	: Daftar Perlengkapan Sekolah
Tabel IV	: Daftar Kondisi Ruang Kelas dan Luas
Tabel V	: Daftar Nama Pendidik
Tabel VI	: Daftar Nama Staff dan Karyawan
Tabel VII	: Data Jumlah Peserta Didik
Tabel VIII	: Data Prestasi Bidang Non Akademik
Tabel IX	: Data Sarana dan Prasarana Perpustakaan
Tabel X	: Data Koleksi Bahan Pustaka Perpustakaan

DAFTAR BAGAN

- Bagan I : Bagan Struktur Organisasi SMP N 5 Yogyakarta
Bagan II : Bagan Struktur Organisasi Perpustakaan SMP N 5 Yogyakarta



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Observasi
Lampiran II	: Pedoman Wawancara
Lampiran III	: Pedoman Dokumentasi
Lampiran IV	: Catatan Lapangan
Lampiran V	: Dokumentasi Gambar
Lampiran VI	: Fotokopi Sertifikat Magang II
Lampiran VII	: Fotokopi Sertifikat Magang III
Lampiran VIII	: Fotokopi Sertifikat KKN
Lampiran IX	: Fotokopi Sertifikat TOAFL
Lampiran X	: Fotokopi Sertifikat TOEFL
Lampiran XI	: Fotokopi Sertifikat ICT
Lampiran XII	: Fotokopi Sertifikat SOSPEM
Lampiran XIII	: Fotokopi Sertifikat OPAK
Lampiran XIV	: Fotokopi Sertifikat PKTQ
Lampiran XV	: Fotokopi Sertifikat LECTORA
Lampiran XVI	: Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam sebuah proses pembelajaran, untuk mencapai sebuah hasil yang maksimal, dibutuhkan berbagai hal sebagai bentuk usaha untuk mencapainya. Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar peserta didik, memegang peranan yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah.²

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, dijelaskan bahwa perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan kebudayaan bangsa.³

Kemudian, berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah, pada bagian Sekolah Menengah Pertama/Madrasah disebutkan bahwa salah satu sarana dan prasarana yang harus ada adalah perpustakaan.

Pentingnya dukungan sarana dan prasarana sekolah ditetapkan pada Bab XII Pasal 45 dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Di dalam Undang-Undang tersebut, disebutkan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan

² Darmono, *Perpustakaan Sekolah (Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja)*, (Jakarta: PT Grasindo, 2007), hal. 1.

³ UU Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan

perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.⁴ Oleh karena itu, setiap sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat perlu menyediakan sarana sumber belajar yang memadai, salah satunya adalah perpustakaan sekolah (*school library*).

Perpustakaan ini harus memungkinkan para pendidik, tenaga pendidik, dan peserta didik untuk memperoleh kesempatan memperluas dan mendalami pengetahuan dengan membaca bahan bacaan dan menelaah koleksi lainnya yang mengandung ilmu pengetahuan yang diperlukan dalam proses pembelajaran di sekolah.

Salah satu upaya Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dalam memperkuat budaya literasi adalah adanya Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti, yaitu adanya kegiatan 15 menit membaca buku nonpelajaran sebelum waktu belajar dimulai.⁵

Selain dalam bentuk Permendikbud, upaya pemerintah menumbuhkan masyarakat agar gemar membaca, salah satunya diimplementasikan dalam Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Gerakan literasi sekolah ini menekankan pada kegiatan literasi yang mencakup ketrampilan berpikir menggunakan sumber-sumber pengetahuan dalam bentuk cetak, visual, digital, dan auditori.

Perpustakaan sekolah/madrasah memegang peranan penting dalam pelaksanaan keberhasilan pendidikan. Keberadaan perpustakaan sekolah/madrasah berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Perpustakaan sekolah/madrasah di negara berkembang memiliki beberapa tujuan antara lain;

⁴ Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 45 ayat 1

⁵ Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti

menggalakkan keberaksaraan, mendukung kurikulum, mendukung proses pendidikan secara umum, dan mengembangkan literasi informasi. Begitu pentingnya peran perpustakaan sekolah/madrasah dalam mendukung proses pendidikan, maka perpustakaan sekolah/madrasah harus dikelola secara profesional dan memberikan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi melalui kerja sama.⁶

Menurut Dian Sinaga yang dikutip oleh Andi Prastowo, Penyelenggaraan perpustakaan sekolah merupakan upaya untuk memelihara efisiensi dan proses belajar mengajar. Dengan demikian, perpustakaan sekolah diharapkan mampu menunjang aktivitas belajar peserta didik dan dapat membantu kelancaran mengajar bagi guru. Oleh karena itu, kerjasama antara kepala sekolah, guru, pustakawan dan staf sekolah yang lainnya sangat dibutuhkan dalam penyelenggaraan perpustakaan sekolah. Hal tersebut agar mereka sanggup mengemban misi mereka dalam keseluruhan rangkaian pendidikan di sekolah yang bersangkutan.⁷

Kemudian perpustakaan sekolah sebagai subsistem program pendidikan yang berpengaruh terhadap program pendidikan secara keseluruhan harus berfungsi sebagai sarana yang turut menentukan proses belajar mengajar yang baik. Perpustakaan harus mampu memberikan warna dalam proses interaksi

⁶ Lasa, Hs. *Manajemen Perpustakaan Sekolah/Madrasah Edisi Revisi*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016), hal. 1.

⁷ Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, Yogyakarta: Diva Press, 2012), hal. 52.

edukatif yang lebih efektif dan efisien sesuai dengan misi yang di emban oleh perpustakaan sekolah.⁸

Keberadaan perpustakaan di sekolah sangat penting, karena keterbatasan waktu belajar di kelas. Maka, salah satu usaha untuk meningkatkan kegiatan proses pembelajaran PAI di kelas, adalah dengan menyediakan media informasi yang mudah diperoleh bagi peserta didik sebagai sumber belajar. Untuk mengatasi kurangnya informasi yang dapat diperoleh peserta didik adalah dengan mengoptimalkan fungsi perpustakaan sebagai penyedia sumber belajar, khususnya PAI di sekolah.

Bahan pustaka atau koleksi yang harus dimiliki perpustakaan sekolah/madrasah terdiri dari bahan buku dan bahan nonbuku. Bahan buku terdiri dari buku teks, buku ajar, buku referensi, buku paket, majalah, koran, dan sebagainya. Sedangkan bahan nonbuku dapat terdiri dari mikrofilm, film mikro, kaset, piringan hitam, CD, dan lainnya.⁹

Bahan pustaka atau koleksi perpustakaan sekolah/madrasah merupakan inti dari perpustakaan sekolah/madrasah. Area koleksi pada perpustakaan sekolah/madrasah harus dapat menampung jenis dan jumlah koleksi minimum sesuai ketentuan dalam Standar Sarana Prasarana dalam Peraturan Mendiknas Nomor 24 Tahun 2007.¹

Adapun jumlah bahan pustaka atau koleksi Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama (SMP) / Madrasah Tsanawiyah (MTs) yaitu bila 3 sampai 6

⁸ *Ibid*, hal. 53.

⁹ Lasa Hs, *Manajemen Perpustakaan Sekolah/Madrasah*, Yogyakarta: Penerbit Ombak 200, hal. 47.

¹ Paramita Atmodiwirjo dan Yanfi Andri Y., *Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bee Media Indonesia, 2012 hal 14.

rombongan belajar, jumlah buku sebanyak 1000 judul, 7 sampai 12 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 1500 judul, 13 sampai 18 rombongan belajar jumlah buku 2000 judul, 19 sampai 24 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 2500 judul.¹

1

Sejauh pengamatan penulis, perpustakaan SMP N 5 Yogyakarta sudah bagus dan sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan, hal ini dapat dilihat dari prestasi-prestasi yang telah diraih oleh Perpustakaan SMP N 5 Yogyakarta, yaitu sebagai peraih juara pertama dalam lomba perpustakaan tingkat SMP/MTs tahun 2018 se-Kota Yogyakarta yang diselenggarakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta dan juga telah mendapatkan sertifikat akreditasi sebagai perpustakaan yang telah sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan dengan predikat A yang diberikan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia berdasarkan evaluasi Lembaga Akreditasi Perpustakaan pada tanggal 23 Juli 2018.¹ Selain itu, adanya kelengkapan sarana prasarana yang telah disediakan oleh perpustakaan sekolah, seperti 6 komputer yang berada di ruang multimedia, ruang baca yang nyaman, koleksi buku yang mencapai ≥ 4.000 judul buku dan juga pelayanan yang baik dan ramah, yang dilakukan oleh pustakawan kepada guru maupun peserta didik yang berkunjung di perpustakaan.¹

3

Namun, keberadaan perpustakaan sekolah yang sudah begitu baik dan juga sebagai salah satu sarana penunjang proses pembelajaran di sekolah, belum dimanfaatkan secara maksimal oleh guru PAI dalam proses pelaksanaan

¹ *Ibid.*, hal. 49.

1

¹ Hasil Wawancara dengan Nur Arofah, Pustakawan SMP N 5 Yogyakarta, pada tanggal 5 Oktober 2018

¹ Hasil Observasi di Perpustakaan² SMP N 5 Yogyakarta, pada tanggal 5 Oktober 2018

pembelajaran sebagai salah satu penyedia sumber belajar PAI di SMP N 5 Yogyakarta. Hal itu terbukti dari 3 Guru PAI, hanya salah satu guru saja, yaitu guru PAI kelas VIII yang lebih sering memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat belajar maupun sarana memperoleh informasi bagi pendidik maupun peserta didik. Sedangkan guru PAI kelas VII dan IX sangat jarang melakukan pembelajaran PAI yang berkolaborasi dengan perpustakaan sekolah. Hal tersebut terjadi karena guru PAI tidak merasa perlu untuk melakukan kegiatan yang berkerjasama dengan perpustakaan.¹ Padahal, pembelajaran tidak hanya bisa dilakukan didalam kelas, melainkan juga bisa dilakukan diluar kelas, dan dengan suasana belajar yang baru. Sehingga pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, melainkan peserta didik dapat belajar secara mandiri dengan membaca buku di perpustakaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul tentang Optimalisasi Fungsi Perpustakaan Sekolah dalam Menunjang Pembelajaran PAI di SMP N 5 Yogyakarta. Karena sejauh pengamatan penulis di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan belum ada yang melakukan penelitian ini. Berdasarkan uraian diatas, secara keseluruhan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana penyedia sumber belajar dalam menunjang pembelajaran PAI, kemudian langkah-langkah yang dilakukan oleh Guru PAI dalam mengoptimalkan fungsi perpustakaan sekolah dalam pembelajaran PAI di SMP N 5 Yogyakarta, dan apa

¹ Hasil Wawancara dengan Nur Arofah, Pustakawan SMP N 5 Yogyakarta, pada tanggal 5 Oktober 2018

hasil yang didapatkan setelah Guru PAI melakukan optimalisasi fungsi perpustakaan sekolah dalam pembelajaran PAI.

B. Rumusan Masalah

Setelah menjabarkan apa yang menjadi latar belakang dilaksanakannya penelitian ini, maka tersusunlah beberapa rumusan masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Bagaimana kondisi perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar PAI di SMP N 5 Yogyakarta?
2. Apa langkah-langkah yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengoptimalkan fungsi perpustakaan sekolah sebagai penunjang pembelajaran PAI di SMP N 5 Yogyakarta?
3. Apa hasil yang didapatkan dari pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam pembelajaran PAI di SMP N 5 Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar PAI di SMP N 5 Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui langkah-langkah yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengoptimalkan fungsi perpustakaan sekolah sebagai penunjang pembelajaran PAI di SMP N 5 Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui hasil yang didapatkan dari pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam pembelajaran PAI di SMP N 5 Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini terbagi atas beberapa komponen, yakni:

1. Manfaat Teoretis

- a. Untuk memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti dan pembaca terkait pengoptimalan fungsi perpustakaan sekolah dalam pembelajaran PAI
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan fungsi perpustakaan sekolah dalam pembelajaran PAI

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pemahaman yang lebih komperhensif tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam pembelajaran PAI

b. Bagi Guru PAI

Penelitian ini dapat memberi masukan untuk menentukan kebijakan dalam memanfaatkan fungsi perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana penunjang pembelajaran PAI

c. Bagi Pustakawan

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pustakawan untuk lebih mengoptimalkan fungsi perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana penunjang proses pembelajaran disekolah

d. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pentingnya pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran PAI

E. Kajian Pustaka

Telaah pustaka merupakan sebuah kajian yang dilakukan peneliti untuk membandingkan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya dengan mendasarkan kepada literatur yang berkaitan dengan pemanfaatan fungsi perpustakaan sekolah sebagai sarana penunjang pembelajaran PAI. Disini penulis mengambil referensi dari beberapa skripsi yang relevan dengan pembahasan pada penelitian ini, untuk dijadikan sebagai acuan dalam penulisan skripsi.

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh penulis terhadap skripsi dari penelitian sebelumnya, berikut penulis paparkan beberapa skripsi yang mendukung penelitian ini, diantaranya:

Pertama, skripsi yang berjudul “Peranan Perpustakaan SMA N 1 Piyungan Bantul dalam Meningkatkan Minat Baca Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI” karya Muamalatun Najah, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2011. Skripsi ini membahas tentang kondisi minat baca siswa terhadap mata pelajaran PAI di SMA tersebut yang semakin tahun semakin meningkat, serta mengacu pada tujuan pembelajaran PAI yaitu mengupayakan agar siswa senantiasa untuk selalu menumbuhkan serta meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan. Fokus dari penelitian ini yaitu dengan menekankan pada faktor pendukung dan faktor

penghambat perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa terhadap buku-buku yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI. Adapun faktor pendukungnya yaitu dengan menyediakan koleksi bahan pustaka yang bermacam-macam, pelayanan yang ramah, kebersihan ruangan perpustakaan, serta pemberian penghargaan kepada siswa. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi keterbatasan dana dan SDM untuk perpustakaan, fasilitas yang kurang memadai, serta koleksi buku paket yang mendominasi.¹ 5

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Indrawaty mahasiswi program studi Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2011. Skripsi tersebut membahas tentang tentang “Pemanfaat Perpustakaan Madrasah Sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas VIII di MTs N Wates, Kulon Progo”. Pembahasan didalam skripsi ini lebih difokuskan kepada apa saja faktor-faktor yang menjadi tolok ukur dalam meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar diantaranya yaitu dengan mengetahui seberapa sering intensitas kunjungan siswa ke perpustakaan, keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas di perpustakaan, serta sirkulasi peminjaman buku di perpustakaan.¹ 6

Ketiga, Skripsi karya Didin Risdiana mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

¹ Muamalatun Najah, “Peranan Perpustakaan SMA N 1 Piyungan Bantul Dalam Meningkatkan Minat Baca Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

¹ Indrawaty, “Pemanfaatan Perpustakaan Madrasah Sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Wates”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Skripsi tersebut berjudul “Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar di MTs Masyitoh Gamping Yogyakarta”. Pembahasan didalam skripsi ini membahas tentang sejauh mana peran perpustakaan sekolah dalam mendukung kegiatan belajar mengajar disekolah tersebut. Sehingga diketahui bagaimana kondisi peran perpustakaan sekolah saat ini dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah.¹

7

Keempat, Skripsi karya Nuriyanti mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015. Skripsi tersebut berjudul “Strategi Guru Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII Melalui Optimalisasi Fungsi Perpustakaan di MTs Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta”. Pembahasan didalam skripsi ini membahas tentang bagaimana strategi guru aqidah akhlak dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai media pembelajaran untuk membuat kegiatan pembelajaran aqidah akhlak menjadi lebih menyenangkan sehingga peserta didik dapat menerima materi dengan baik.¹

8

Secara garis besar, penelitian-penelitian diatas, memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaannya yaitu dalam hal pemilihan tema, penulis mengambil tema yang sama tentang perpustakaan. Kemudian perbedaanya terletak pada fokus penelitian yang penulis lakukan yaitu pada bagaimana cara yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengoptimalkan

¹ Didin Risdiana, “Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar di MTs Masyitoh Gamping Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

¹ Nuriyanti, “Strategi Guru Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII Melalui Optimalisasi Fungsi Perpustakaan di MTs Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

fungsi perpustakaan sekolah sebagai sarana penunjang pembelajaran PAI di SMP N 5 Yogyakarta. Adapun posisi penelitian penulis adalah sebagai penambah referensi dan memperkaya penelitian-penelitian sebelumnya.

F. Landasan Teori

1. Optimalisasi

Optimalisasi berasal dari kata optimal. Optimalisasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah tertinggi, paling baik, sempurna, terbaik, paling menguntungkan. Mengoptimalkan berarti menjadikan sempurna, menjadikan paling tinggi, menjadikan maksimal.¹ Optimalisasi berarti pengoptimalan, yaitu proses, cara, perbuatan mengoptimalkan.² Optimalisasi yang dimaksud disini, adalah cara yang dilakukan oleh Guru PAI dalam memaksimalkan fungsi perpustakaan sekolah sebagai penyedia sumber belajar dan penunjang proses pembelajaran PAI.

2. Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan bukan merupakan hal yang baru di kalangan masyarakat, di mana-mana telah diselenggarakan perpustakaan, seperti di sekolah-sekolah, baik sekolah umum maupun sekolah kejuruan, baik sekolah dasar maupun sekolah menengah. Tetapi walaupun bukan merupakan hal yang baru, masih banyak orang yang memberikan definisi yang salah terhadap perpustakaan. Banyak orang yang mengasosiasikan perpustakaan itu dengan buku-buku, sehingga setiap tumpukan buku pada suatu tempat disebut perpustakaan. Padahal tidak semua tumpukan

¹ Tim Prima Pena, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Gita Media Press, 2015), hal. 562.

² Meity Taqdir Qodratillah, dkk. Kamus Besar Bahasa Indonesia Untuk Pelajar, (Jakarta: Badan Pengembangan & Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan & Kebudayaan, 2011), hal. 375.

buku itu dapat dikatakan perpustakaan, meskipun salah satu ciri dari perpustakaan adalah adanya bahan pustaka atau sering juga disebut dengan koleksi pustaka.²

Istilah “perpustakaan” berasal dari kata dasar “pustaka”. Pustaka dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia berarti kitab atau buku. Dalam bahasa Inggris, dikenal dengan istilah *library* yang berasal dari bahasa latin, yaitu *liber* atau *libri* yang berarti buku. Selain itu dikenal juga dalam bahasa asing lainnya, yaitu *biblia* (Yunani) yang berarti buku, kitab sehingga timbul kata *bibliotheek* (Belanda), *Bibliothek* (Jerman), *bibliothèque* (Prancis), dan *bibliotheca* (Spanyol/Portugis).²

Secara umum perpustakaan mempunyai arti sebagai suatu tempat yang di dalamnya terdapat kegiatan penghimpunan, pengolahan, dan penyebarluasan (pelayanan) segala macam informasi, baik yang tercetak maupun yang terekam dalam berbagai media seperti buku, majalah, surat kabar, film, kaset, tape recorder, video, komputer, dan lain-lain. Semua koleksi sumber informasi tersebut disusun berdasarkan sistem tertentu dan dipergunakan untuk kepentingan belajar melalui kegiatan membaca dan mencari informasi bagi segenap masyarakat yang membutuhkannya.² ³

Selanjutnya, terdapat pengertian lain mengenai pengertian perpustakaan, yang diartikan sebagai suatu unit kerja atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku maupun non buku (mikrofilm, surat kabar,

² Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 1.

² Opong Sumiati dkk., *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2006), hal. 1.3.

² Pawit M. Yusuf dan Yaya Suheñdar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Prenada Media, 2007), hal. 1.

majalah, dan sebagainya) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.²

Sejalan dengan pernyataan diatas, maka perpustakaan dapat dikatakan sebagai suatu unit kerja yang mengelola sejumlah bahan pustaka yang akan digunakan oleh pemakai.

3. Perpustakaan Sekolah

Pengertian perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada di lingkungan sekolah. Diadakannya perpustakaan sekolah adalah untuk tujuan memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat di lingkungan sekolah yang bersangkutan, khususnya para guru dan murid. Ia berperan sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar (KBM) di tingkat sekolah. Oleh karena itu, ia merupakan bagian integral dari program penyelenggaraan pendidikan di tingkat sekolah.²

5

Pengertian perpustakaan sekolah berdasarkan *Dictionary for Library and Informtaion Sciene* adalah suatu perpustakaan di sekolah dasar dan lanjutan, baik milik pemerintah maupun swasta yang memberikan jasa layanan untuk memenuhi kebutuhan informasi para siswa dan pemenuhan kurikulum dari para guru dan karyawan sekolah tersebut dengan mengelola koleksi perpustakaan berupa buku-buku, terbitan berseri, dan media lainnya, yang cocok untuk tingkatan sekolah tersebut.²

6

² Opong Sumiati, *Materi Pokok Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2013), hal. 1.

² Pawit M. Yusuf dan Yaya Suheñdar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Prenada Media, 2007), hal. 2.

² Lasa, Hs. *Manajemen Perpustakaan Sekolah/Madrasah Edisi Revisi*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016), hal. 260-261.

Mengenai penyelenggaraan perpustakaan sekolah atau madrasah termaktub dalam Bab VII, Bagian ketiga Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan dinyatakan sebagai berikut:

- a. Setiap sekolah/madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan standar nasional pendidikan
- b. Perpustakaan sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1) wajib memiliki koleksi buku teks wajib pada satuan pendidikan yang bersangkutan dalam jumlah yang mencukupi untuk melayani semua peserta didik dan pendidik
- c. Perpustakaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) mengembangkan koleksi lain yang mendukung pelaksanaan kurikulum pendidikan
- d. Perpustakaan sekolah/madrasah melayani peserta didik dan pendidik kesetaraan yang dilaksanakan di lingkungan satuan pendidikan yang bersangkutan
- e. Perpustakaan sekolah/madrasah mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi dan informasi
- f. Sekolah/madrasah mengalokasikan dana paling sedikit 5 % dari anggaran belanja operasional sekolah/madrasah atau belanja barang di luar belanja pegawai dan belanja modal untuk pengembangan perpustakaan²

² Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 23 Tentang Perpustakaan

Berkaitan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Menurut undang-undang tersebut, dalam upaya menyelenggarakan pendidikan yang baik, satuan pendidikan perlu didukung oleh sumber daya pendidikan yang memadai.

Sumber daya pendidikan adalah segala sesuatu yang dipergunakan dalam menyelenggarakan pendidikan yang meliputi tenaga kependidikan, masyarakat, dana, sarana, dan prasarana.² 8

4. Manfaat Perpustakaan Sekolah

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu peserta didik dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses pembelajaran. Agar dapat menunjang proses pembelajaran, maka dalam pengadaan bahan pustaka hendaknya mempertimbangkan kurikulum sekolah, serta selera para pembaca yang dalam hal ini adalah peserta didik.

Perpustakaan sekolah akan tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar di sekolah. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi peserta didik, tetapi lebih jauh lagi antara lain adalah peserta didik mampu mencari, menemukan, menyaring, dan menilai informasi ke arah tanggung jawab, peserta didik selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan sebagainya.²

² Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003

² Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 5.

Secara terinci, manfaat perpustakaan sekolah baik yang diselenggarakan di sekolah dasar, maupun di sekolah menengah adalah sebagai berikut:

- a. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid dalam membaca
- b. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid
- c. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri murid-murid
- d. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca
- e. Perpustakaan sekolah dapat membantu kecakapan bahasa
- f. Perpustakaan sekolah dapat melatih murid-murid bertanggung jawab
- g. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah
- h. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru dalam menemukan sumber-sumber pengajaran
- i. Perpustakaan sekolah dapat membantu murid, guru, dan staf karyawan sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.³

³ *Ibid.*, hal. 5.

5. Tujuan Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah/madrasah merupakan bagian integral suatu sekolah/madrasah yang mendukung proses pembelajaran. Keberadaan perpustakaan sekolah/madrasah yang representatif dengan tujuan pokok mengembangkan dan meningkatkan minat baca, literasi informasi, bakat dan kecerdasan (intelektual, emosional, dan spiritual) peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan dalam rangka mendukung tujuan pendidikan nasional melalui penyediaan sumber belajar.³

6. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Menurut Pawit dan Yaya, Perpustakaan Sekolah mempunyai empat fungsi umum, yaitu :

a. Fungsi Edukatif

Yang pertama fungsi edukatif. Maksudnya secara keseluruhan segala fasilitas dan sarana yang ada pada perpustakaan sekolah, terutama koleksi yang dikelolanya banyak membantu para siswa sekolah untuk belajar dan memperoleh kemampuan dasar dalam mentransfer konsep-konsep pengetahuan, sehingga di kemudian hari para siswa memiliki kemampuan untuk mengembangkan dirinya lebih lanjut. Fungsi ini erat kaitannya dengan pembentukan manusia pembangunan yang berkualitas di masa yang akan datang. Pendidikan memang merupakan salah satu cara yang paling tepat untuk meningkatkan kualitas manusia seutuhnya.

³ Lasa Hs, *Manajemen Perpustakaan Sekolah/Madrasah Edisi Revisi...*, hal. 5.

b. Fungsi Informatif

Kedua adalah fungsi informatif. Ini berkaitan dengan mengupayakan penyediaan koleksi perpustakaan yang bersifat “memberi tahu” akan hal-hal yang berhubungan dengan kepentingan para siswa dan guru. Melalui membaca berbagai media bahan bacaan yang disediakan oleh perpustakaan sekolah, para siswa dan guru akan banyak tahu tentang segala hal yang terjadi di dunia ini.

c. Fungsi Rekreasi

Ketiga adalah fungsi rekreasi. Dimaksudkan bahwa dengan disediakannya koleksi yang bersifat ringan seperti surat kabar, majalah umum, buku-buku fiksi, dan sebagainya, diharapkan dapat menghibur pembacanya di saat yang memungkinkan. Fungsi rekreasi ini memang bukan yang utama dari dibangunnya perpustakaan sekolah, namun hanya sebagai pelengkap saja guna memenuhi kebutuhan sebagian anggota masyarakat sekolah akan hiburan intelektual. Bahkan meskipun bukan yang utama, namun sangat penting kedudukannya bagi upaya peningkatan kesadaran intelektual dan pembangunan inspirasi.

d. Fungsi Riset

Keempat adalah fungsi riset atau penelitian. Ini maksudnya adalah koleksi perpustakaan sekolah bisa dijadikan bahan untuk membantu dilakukannya kegiatan penelitian sederhana. Segala jenis informasi tentang pendidikan setingkat sekolah yang bersangkutan sebaiknya disimpan di perpustakaan ini sehingga dengan demikian, jika ada orang atau peneliti yang ingin

mengetahui tentang informasi tertentu tinggal membacanya di perpustakaan.

Terutama guna menunjang kegiatan penelitian pustaka.³

2

7. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku dimanapun dan kapanpun. Menurut Dimiyati dan Mudjiono pembelajaran adalah kegiatan guru yang terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat belajar menjadi efektif dengan menekankan pada penyediaan sumber belajar.³

3

8. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan merupakan proses menumbuh kembangkan seluruh kemampuan dan perilaku manusia melalui proses belajar mengajar.³ Sedangkan pengertian Pendidikan Islam adalah suatu sistem kependidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah, karena Islam mempedomani seluruh aspek kehidupan manusia muslim baik duniawi maupun ukhrawi.³

4

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan ajaran Islam, bersikap inklusif, rasional dan filosofis dalam rangka menghormati orang lain dalam

³ Pawit M. Yusuf dan Yaya Suheñdar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Prenada Media, 2007), hal. 5-6.

³ B Uno Hamzah, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 3.

³ Dwi Prasetya danarjati, dkk., *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal. 3.

³ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Setia, 1999), hal. 13.

hubungan kerukunan dan kerjasama antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan Nasional.³ 6

Tujuan pendidikan Islam pada hakekatnya adalah untuk mempertinggi nilai akhlak hingga mencapai akhlakul karimah.³ Sedangkan menurut Pusat Kurikulum Depdiknas, Pendidikan Agama Islam di Indonesia adalah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.³ 8

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara mencari kebenaran yang secara ilmiah. Menurut Hadari Nawawi dan Mimi Martini yang dikutip oleh Andi Prastowo, “metode merupakan cara untuk mengungkapkan kebenaran yang objektif. Kebenaran itu adalah tujuannya, sedangkan metode adalah caranya. Penggunaan metode dimaksudkan agar kebenaran yang diungkapkan benar-benar dibentengi dengan bukti ilmiah yang kuat.”³ 9

Oleh karena itu, metode dapat diartikan sebagai cara yang sistematis dalam mencari sebuah kebenaran ilmiah. Sedangkan penelitian merupakan pekerjaan ilmiah yang harus dilakukan secara sistematis, teratur, dan tertib, baik mengenai

³ Aminuddin, dkk., *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 1.

³ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*., hal. 41.

³ Ahmad Munjin Nasih & Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hal. 7.

³ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal.18.

0

prosedurnya maupun dalam proses berpikir tentang materinya.⁴ Sehingga dapat disimpulkan, bahwa metode penelitian adalah prosedur atau cara kerja yang sistematis, teratur dan tertib yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah untuk memecahkan suatu masalah (penelitian) guna mendapatkan kebenaran yang objektif.

1. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan bersifat deskriptif, yaitu penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.⁴ Sedangkan penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena atau peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini.⁴ 2

Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan, yang pada umumnya bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis.⁴ 3

⁴ *Ibid.*, hal. 25. 0

⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hal. 29.

⁴ Nyoman Dantes, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2012), hal. 51.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 310.

Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi atau suatu situasi tertentu dan dalam konteks tertentu, lebih banyak meneliti dalam kehidupan sehari-hari.⁴ Pengambilan data atau penjarangan fenomena dilakukan dari keadaan yang sewajarnya, ini dikenal dengan istilah “pengambilan data secara alami”.⁴ 5

Penelitian kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran manusia secara individu maupun kelompok. Penelitian kualitatif bersifat induktif. Artinya, peneliti membiarkan permasalahan-pemmasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan cara pengamatan yang saksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen lain.

Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti terlibat dalam situasi fenomena yang diteliti sehingga peneliti diharapkan selalu memusatkan perhatiannya pada kenyataan atau kejadian dalam konteks yang diteliti. Setiap kejadian merupakan sesuatu yang unik, berbeda dengan yang lain karena berbeda konteksnya.

⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 13.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 12.

Penelitian kualitatif hanya menghasilkan penemuan masalah yang dihadapi oleh masyarakat dengan berorientasi pada data di lapangan. Atas dasar data empiris tersebut, diangkat suatu teori yang kadang kala berbeda atau berlawanan dengan *grand theory* yang digunakan peneliti.⁴

6

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP N 5 Yogyakarta, yang berada di Jl. Wardhani No.1, Gondokusuman, Kotabaru, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019 pada tanggal 23 Januari sampai tanggal 30 April 2019.

3. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan "*social situation*" atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.⁴ Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari.

Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel konstruktif,

⁴ M.Djunaidi & Fauzan. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 14.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 297.

karena dengan sumber data dari sampel itu dapat dikonstruksikan fenomena yang semula masih belum jelas.

Pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, yang dapat berupa lembaga pendidikan tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang lebih mengetahui tentang situasi sosial tersebut. Penentuan orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁴ Jadi penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu mengambil sampel sumber data dengan beberapa pertimbangan, seperti: kemudahan subjek untuk ditemui dalam memberikan keterangan atau informasi terhadap data penelitian yang dibutuhkan peneliti, rekomendasi subjek dari guru PAI, dan keaktifan subjek di sekolah. Adapun subjek penelitian, yaitu:

- a. Guru PAI
- b. Pustakawan
- c. Peserta Didik

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang akan peneliti gunakan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

- a. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan

⁴ *Ibid.*, hal. 299.

berdasarkan perkiraan. Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada seperti indeks prestasi, jumlah anak, penghasilan, luas tanah, jumlah penduduk, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.⁴ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data profil sekolah, data sarana prasarana yang dimiliki oleh sekolah, kegiatan sekolah, data peserta didik, guru dan karyawan, serta data prestasi sekolah.

9

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan mengenai hal-hal yang dipandang perlu.⁵ Metode wawancara digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi yang mendalam mengenai optimalisasi fungsi perpustakaan sekolah sebagai sarana penunjang pembelajaran PAI. Peneliti melakukan wawancara dengan Guru PAI, Pustakawan, dan Peserta Didik. Wawancara digunakan untuk mencari data tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sarana penunjang pembelajaran PAI. Wawancara tidak hanya dilakukan dari satu sumber, melainkan menggabungkan informasi yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

⁴ *Ibid.*, hal. 158.

9

⁵ Rochiati Wiriamadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), hal. 117.

c. Observasi

Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.⁵

Metode observasi ini peneliti gunakan secara langsung untuk mengamati, mencermati, dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian di SMP N 5 Yogyakarta, seperti mengamati proses pembelajaran PAI di kelas, penyediaan koleksi bahan pustaka yang berkaitan dengan pembelajaran PAI, pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh Guru PAI dan peserta didik, serta gejala-gejala yang ada dan dimiliki oleh objek penelitian berkaitan dengan yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu tentang optimalisasi fungsi perpustakaan sekolah dalam menunjang pembelajaran PAI.

5. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan merasionalisasikan teori yang ada dengan kondisi yang terjadi di SMP N 5 Yogyakarta. Setelah data terkumpul, maka peneliti akan tahu apakah data yang diperoleh sesuai dengan teori yang ada atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman.

⁵ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 94.

Menurut Milles dan Huberman dikutip dari Junaidi dan Fauzan, menyatakan bahwa “analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau yang dideskripsikan. Pada saat memberikan makna pada data yang dikumpulkan, data tersebut dianalisis dan diinterpretasikan.”⁵

Adapun cara atau prosedur tata urutan dalam melakukan analisis data, yaitu: data dikumpulkan hingga penelitian itu berakhir secara simultan dan terus-menerus. Selanjutnya, melakukan interpretasi dan penafsiran data dengan mengacu kepada rujukan teroretis yang berhubungan atau yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Analisis data kualitatif model Milles dan Huberman dilakukan melalui tiga proses yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lokasi penelitian. Reduksi data ini berlangsung secara terus-menerus selama proses kegiatan penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung.

b. Penyajian Data

Proses penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian data, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat peneliti dari penyajian tersebut. Beberapa jenis

⁵ M.Junaidi Ghony dan Fauzan Amanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012. Hal. 306.

bentuk penyajian data adalah bentuk matriks, grafik, jaringan, bagan, dan sebagainya. Namun yang sering digunakan oleh peneliti pemula dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang sudah disediakan dari semula belum jelas, kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar kuat. Kesimpulan akhir mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data terakhir, bergantung pada besarnya kumpulan catatan lapangan, peng-kode-annya, penyimpanannya, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan atau ketrampilan peneliti, dan tuntutan dari pemberi dana, tetapi sering kesimpulan itu telah dirumuskan sebelumnya sejak awal, walaupun sudah dinyatakan telah melanjutkannya secara induktif.⁵ 3

6. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keakuratan data, maka penulis menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dalam menguji keabsahan data.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi dengan sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal yang demikian dapat dicapai dengan

⁵ *Ibid.*, hal.308-310

jalan (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang-orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan; (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁵ 4

b. Triangulasi Teknik

Teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya menggunakan data yang diperoleh dari wawancara dengan dicek dari hasil observasi.⁵ 5

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁵ *Ibid.*, hal.323.

4

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.373.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan, dan lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai suatu kesatuan. Skripsi ini terdiri dari empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi tentang gambaran umum penelitian, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab II berisi tentang gambaran umum SMP N 5 Yogyakarta sebagai tempat dilaksanakannya penelitian. Pembahasan dalam bab ini meliputi, Identitas Sekolah, letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik serta sarana dan prasarana di SMP N 5 Yogyakarta.

Setelah dibahas tentang gambaran umum, selanjutnya bab III merupakan bagian pembahasan, pada bab ini disampaikan penjelasan mengenai kondisi atau keadaan perpustakaan sekolah sebagai sarana penunjang proses pembelajaran PAI di SMP N 5 Yogyakarta, kemudian langkah-langkah yang dilakukan oleh Guru

PAI dalam mengoptimalkan fungsi perpustakaan dalam pembelajaran PAI, dan manfaat yang dihasilkan dari optimalisasi perpustakaan sekolah dalam pembelajaran PAI.

Adapun bagian terakhir dalam skripsi ini adalah bab IV. Bagian ini disebut sebagai bagian penutup, bagian ini berisi kesimpulan dan saran dari peneliti setelah melakukan penelitian di SMP N 5 Yogyakarta. Serta pada bagian akhir skripsi ini dicantumkan daftar pustaka dan lampiran –lampiran yang berkaitan dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan kegiatan penelitian di SMP N 5 Yogyakarta.

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan tentang “Optimalisasi Fungsi Perpustakaan Sekolah dalam Menunjang Pembelajaran PAI di SMP N 5 Yogyakarta”, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Perpustakaan SMP N 5 Yogyakarta, sebagai salah satu penyedia sumber belajar, khususnya PAI telah berperan dengan baik sebagaimana mestinya dalam menyediakan fasilitas maupun sarana prasarana. Salah satunya yaitu dalam bentuk penyediaan koleksi buku-buku referensi bacaan yang dapat membantu dan mendukung proses pembelajaran pendidik dan peserta didik di SMP N 5 Yogyakarta maupun dalam pelayanan yang dilakukan oleh pustakawan.
2. Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengoptimalkan fungsi perpustakaan dalam menunjang pembelajaran PAI adalah sebagai berikut:
 - a. Guru PAI bekerjasama dengan Pustakawan untuk mengadakan pembelajaran diluar kelas dengan berkunjung ke Perpustakaan
 - b. Guru PAI memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari jawaban dibuku-buku yang terdapat di Perpustakaan
 - c. Guru PAI melakukan kegiatan literasi berupa menulis, yaitu peserta didik menuliskan hasil dari tugas yang telah dibuat dalam bentuk *softcopy*, sehingga dapat dijadikan buku hasil karya peserta didik

3. Hasil yang didapatkan dari optimalisasi fungsi perpustakaan dalam pembelajaran PAI, yaitu:
- a. Sikap dan perilaku peserta didik menjadi lebih santun. Hal tersebut terlihat dari cara berpakaian yang rapi dan dalam berperilaku di lingkungan sekolah
 - b. Dapat meningkatkan daya kreativitas peserta didik, yaitu berupa hasil karya tulis yang dicetak menjadi buku yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran PAI
 - c. Pembelajaran menjadi lebih mandiri, tidak hanya berpusat pada guru. Karena peserta didik dapat mencari dan menemukan informasi-informasi yang baru dari buku-buku referensi yang dibaca di Perpustakaan
 - d. Proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, karena peserta didik dapat menyelesaikan tugas dengan lebih cepat dengan bantuan buku-buku referensi yang ada di Perpustakaan
 - e. Meningkatkan minat baca peserta didik. Karena peserta didik akan memanfaatkan waktu yang tersisa setelah selesai mengerjakan tugas dengan membaca buku atau koleksi lain yang ada di Perpustakaan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran

1. Kepada Pustakawan, untuk menambah inovasi-inovasi kegiatan, sehingga dapat meningkatkan minat peserta didik untuk berkunjung ke perpustakaan
2. Kepada Pustakawan, perlu menambah koleksi bahan pustaka, khususnya buku-buku agama untuk menambah referensi buku bacaan bagi peserta didik
3. Kepada Pustakawan, diperlukan kegiatan penunjang bagi peserta didik untuk meningkatkan semangat literasi dengan bekerjasama dengan guru maupun pihak-pihak yang lain
4. Kepada Guru PAI, perlu melakukan inovasi model-model strategi pembelajaran dikelas, sehingga pembelajaran bisa terintegrasi dengan kegiatan literasi
5. Kepada Guru PAI, hendaknya senantiasa memberikan motivasi untuk peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar secara mandiri, salah satunya dengan membaca buku
6. Kepada Guru PAI, selalu menjalin komunikasi dan kerjasama dengan pustakawan sekolah, maupun guru-guru yang lain dalam mencapai tujuan pendidikan
7. Kepada Peserta Didik, hendaknya dapat memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar. Salah satunya dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai salah satu media penambah informasi pengetahuan

C. Kata Penutup

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Optimalisasi Fungsi Perpustakaan Sekolah dalam Menunjang Pembelajaran PAI di SMP N 5 Yogyakarta” ini dengan baik.

Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, sang pembawa risalah kebenaran, yang syafaatnya senantiasa kita harapkan. Kepada keluarganya dan para sahabat-sahabatnya, semoga kita semua termasuk sebagai umat yang diakui olehnya. Aamiin.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, maka dari itu penulis sangat berterimakasih apabila ada saran dan kritik yang membangun, supaya penelitian ini lebih baik.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis ucapkan terimakasih. Semoga Allah SWT membalas kebaikan-kebaikan yang telah dilakukan. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis pribadi maupun untuk oranglain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Munjin Nasih & Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Aminuddin, dkk., *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- B Uno Hamzah, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- C. Larasati Milburga, dkk., *Membina Perpustakaan Sekolah*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1992.
- Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Gramedia 2001.
- Darmono, *Perpustakaan Sekolah (Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja)*, Jakarta: PT Grasindo, 2007.
- Dwi Prasetya danarjati, dkk., *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- <http://perpustakaanmpn5yogyakarta.blogspot.com/p/visi-misi.html>,
- <http://smpn5yogyakarta.sch.id/main/menu/id/33/perpustakaan#sthash.khypQbl4.dpbs>,
- Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Lasa, Hs. *Manajemen Perpustakaan Sekolah/Madrasah Edisi Revisi*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016.
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

- M.Junaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Meity Taqdir Qodratillah, dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, Jakarta: Badan Pengembangan & Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan & Kebudayaan, 2011.
- Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: CV. Pustaka Setia, 1999
- Nyoman Dantes, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Andi, 2012.
- Opong Sumiati, *Materi Pokok Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2013.
- Paramita Atmodiwirjo dan Yandi Andri Y., *Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bee Media Indonesia, 2012.
- Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Prenada Media, 2007.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah
- Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti
- Rochiati Wiriamadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gita Media Press, 2015.
- Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan
- Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003
- Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011.

SKRIPSI DAN JURNAL ARTIKEL

Didin Risdiana, “Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar di MTs Masyitoh Gamping Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Indrawaty, ” Pemanfaatan Perpustakaan Madrasah Sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Wates”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Muamalatun Najah, “Peranan Perustakaan SMA N 1 Piyungan Bantul Dalam Meningkatkan Minat Baca Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Nuriyanti, “Strategi Guru Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII Melalui Optimalisasi Fungsi Perpustakaan di MTs Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA